

## PEMBERDAYAAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS SMA/SMK PROPINSI SUMATERA UTARA DALAM PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM

Evi Eviyanti<sup>1\*</sup>, Irwandy<sup>2</sup>, Rabiah Adawi<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan, Medan

\* [eviko65@gmail.com](mailto:eviko65@gmail.com)

### Abstrak

*Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing atau physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Google classroom adalah aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi. Kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas online google classroom. Kemudian siswa dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas, dari jarak jauh. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi pembelajaran tentang optimalisasi dalam penggunaan google classroom kepada guru-guru bahasa Prancis SMA/SMK I Sumatera Utara. Pengabdian masyarakat ini telah membantu guru dalam memanfaatkan dan menerapkan google classroom sebagai media pembelajaran di sekolah masing-masing.*

**Kata kunci:** *e-learning; media pembelajaran; google classroom; bahasa Prancis*

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini kondisi dunia sedang berubah dengan adanya penyebaran virus Corona (Covid19) yang massif di berbagai Negara. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Perubahan itu mengharuskan manusia sebagai penduduk untuk mempersiapkan diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru.

Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing atau physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring (dalam jaringan).

Semua negara terdampak telah berupaya membuat kebijakan terbaiknya dalam mempertahankan keberlanjutan layanan pendidikan. Demikian juga pendidikan di negara Indonesia

menghadapi beberapa tantangan nyata yang harus segera dicari solusinya sebagai berikut (1) ketimpangan teknologi antara sekolah di kota besar dan daerah, (2) keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, (3) keterbatasan sumberdaya untuk pemanfaatan teknologi pendidikan seperti internet dan kuotanya, dan (4) hubungan antara guru-siswa-orang tua dalam pembelajaran daring yang belum integral.

Pada kenyataannya tidak semua guru melek teknologi. Saat ini guru-guru hanya menggunakan white board /spidol, power point sebagai media pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar sangat monoton. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mampu memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Mereka belum mampu memanfaatkan ilmu dan teknologi khususnya internet. Sedangkan ilmu dan teknologi telah berkembang dengan pesat. Guru dengan mudah dapat mencari materi ajar : video pembelajaran bahasa Prancis, teks bahasa Prancis, latihan bahasa

Prancis meliputi empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dengan memanfaatkan internet. Selain itu guru harus mampu mengembangkan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Pada umumnya guru menggunakan power point sebagai media pembelajaran di kelas.

Pemberlakuan kebijakan. Keadaan hampir sama juga dialami oleh para siswa, tidak semua siswa sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya. *physical distancing* sebagai dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba, telah membuat guru dan siswa kaget termasuk orang tua. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai dampak dari pandemi Covid-19, harus diimplementasikan mulai dari kabupaten/kota, propinsi, sampai pusat bahkan dunia internasional

Kepala sekolah dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah. Guru harus mengubah sistem, silabus dan proses belajar secara daring. Kemudian siswa harus karena lebih rajin mengerjakan tugas selama belajar dari rumah.

Adanya kendala-kendala tersebut di atas telah menjadi catatan penting bagi dunia pendidikan yang harus mengejar pembelajaran daring secara cepat. Padahal, secara teknis dan sistem belum semuanya siap. Selama ini pembelajaran daring hanya sebagai konsep, sebagai perangkat teknis, belum sebagai cara berpikir, dan paradigma pembelajaran. Pembelajaran secara daring harusnya mampu memotivasi siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah pengetahuan dan akhirnya membentuk siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Berdasarkan tantangan-tantangan itu, guru atau dosen harus berani melangkah untuk menjadikan pembelajaran daring sebagai kesempatan mentransformasi pendidikan di Indonesia. Ada beberapa langkah yang dapat menjadi renungan bersama dalam perbaikan sistem pendidikan nasional khususnya terkait pembelajaran daring: Pertama, semua guru harus bisa mengajar jarak jauh yang notabene harus menggunakan teknologi. Peningkatan kompetensi pendidik di semua jenjang untuk menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh mutlak dilakukan.

Metode pembelajaran daring ini sebenarnya sudah bukan barang baru, sebab di beberapa negara terutama di negara maju kegiatan ini sudah terbiasa. Proses pembelajaran di perguruan tinggi apalagi,

tidak hanya di luar negeri namun di Indonesia juga sudah terbiasa dilaksanakan, namun untuk pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah belum begitu populer sehingga diperlukan persiapan yang sungguh-sungguh agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Perkembangan zaman akan menuntut perubahan peradaban, dan hal ini akan berdampak pada cara atau metode pembelajaran yang sudah biasa dilakukan. Selanjutnya pada zaman yang serba teknologi seperti saat ini, tidak menutup kemungkinan proses belajar mengajar (PBM) akan dilaksanakan secara daring, mengingat efektifitas dalam kegiatan transfer ilmu pengetahuan yang sangat baik, cepat, mudah dan murah.

Kompetensi guru-guru yang profesional harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, artinya mereka harus mampu memotivasi siswa-siswanya sebagai peserta didik, misalnya guru-guru mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Sehingga suasana proses belajar mengajar tidak monoton.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pemanfaatan Google Classroom sebagai salah satu media pembelajaran, media komunikasi, interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi didasarkan pada kemampuan guru mengolah berbagai sumber informasi yang ada dan berkembang secara pesat, antara lain pemanfaatan jaringan internet.

Guru-guru bahasa Prancis dapat memanfaatkan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini pemanfaatan Google Classroom dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, juga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik. Siswa menjadi termotivasi untuk mempelajari bahasa Prancis di SMA/SMK. Guru sebagai fasilitator dimaksudkan seorang guru harus mampu menjadi orang yang memfasilitasi atau melayani keperluan siswa-siswa di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MGMP Bahasa Perancis SMA/SMK Propinsi Sumatera Utara, selain sebagai sarana perpanjangan tangan pemerintah, juga sebagai sarana saling bertukar pengalaman dalam tugas keseharian sebagai guru, sehingga diantara guru dapat saling mengisi, menambah wawasan dan meningkatkan profesionalisme.

MGMP sebagai salah satu organisasi profesional berupaya untuk senantiasa menjaga keberadaannya

secara bermakna khususnya ditengah-tengah guru Bahasa Perancis dan umumnya di tengah-tengah masyarakat, sebagai organisasi yang mandiri, terbuka, otonom dan menjunjung tinggi profesionalisme keguruan.

## 2. BAHAN DAN METODE

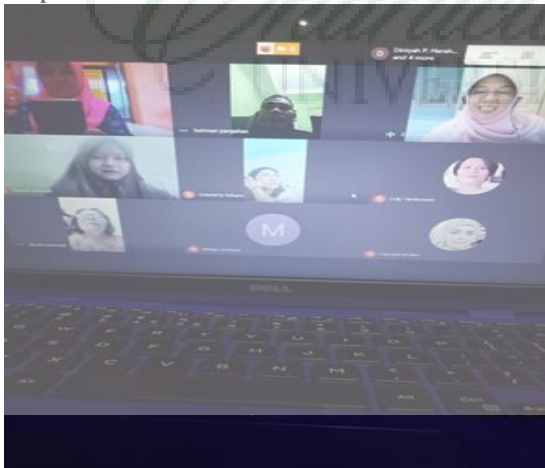
### A. Metode Pelaksanaan

Pendampingan penggunaan media pembelajaran Google Classroom di MGMP Bahasa Prancis dilaksanakan sebagai berikut :

1. Tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis diskusi dan menyamakan persepsi dengan guru-guru bahasa Prancis tentang materi ajar bahasa Prancis yang akan diajarkan dan jadwal pelaksanaan pendampingan penggunaan media pembelajaran Google Classroom sesuai materi ajar. Selain itu tim dosen ingin memperoleh informasi lebih rinci tentang kendala-kendala yang dialami oleh guru-guru dalam proses belajar mengajar khususnya tentang media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Prancis di SMA/SMK.
2. Tim dosen memperbanyak materi presentasi pada pelaksanaan pendampingan media pembelajaran Google Classroom.
3. Sehingga adanya pandemi COVID 19 maka pelaksanaan pelatihan dan pendampingan media pembelajaran google classroom akan dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan google meet dilakukan oleh tim dosen di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis FBS Unimed.

### B. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode pendampingan. penggunaan media pembelajaran Google Classroom dengan menggunakan google meet melalui laptop atau handphone.



**Gambar 1.** Kegiatan dilaksanakan secara virtual dgn google meet

### Partisipasi Mitra

MGMP Bahasa Prancis Propinsi Sumatera Utara. Pada kegiatan ini ada 15 guru bahasa Prancis SMA/SMK yang dilatih dalam penggunaan media pembelajaran Google Classroom .

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil yang dicapai

Program pendampingan sekolah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah melalui peningkatan keterampilan dan kreativitas para guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, program ini diharapkan mampu mengubah cara pandang guru dalam menjawab tantangan-tantangan yang muncul pada proses pembelajaran. Sejalan dengan meningkatnya kualitas guru sudah tentu akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas peserta didik.

Program Pemberdayaan Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA/SMK Propinsi Sumatera Utara Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom. Pendampingan penggunaan media pembelajaran Google Classroom diikuti oleh 15 guru bahasa Prancis. Program ini dilaksanakan pada tanggal 3 sampai 5 September 2020. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menitikberatkan kepada pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi Google Classroom meliputi membuat akun, mengunggah materi ajar ( video, gambar, latihan) dan serta cara memberikan penilaian tugas mahasiswa. Guru-guru sangat senang dengan kegiatan pendampingan tentang media pembelajaran Google Classroom dan sekaligus menambah wawasan dan keterampilan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi media pembelajaran yang lebih menyenangkan.

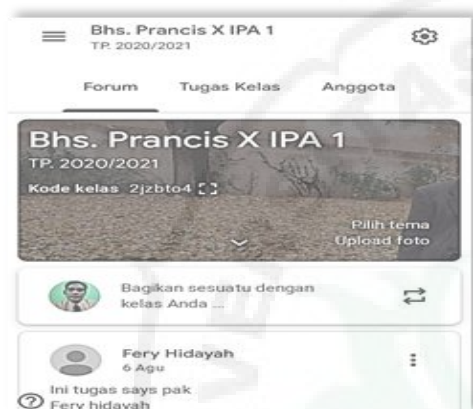
Pada akhir kegiatan, Tim pengabdian meminta bukti implementasi media pembelajaran Google Classroom kepada guru-guru bahasa Prancis sebagai peserta kegiatan pengabdian.

## 4. KESIMPULAN

Guru-guru merasa senang dengan kegiatan Pemberdayaan Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA/SMK Propinsi Sumatera Utara dalam Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom. Sekaligus menambah wawasan dan keterampilan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih menyenangkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dr.Syamsul Gultom, S.KM, M.Kes sebagai Rektor UNIMÉD , Prof.Dr. Baharuddin, S.T,M.Pd sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIMED, Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum sebagai Dekan FBS UNIMED yang telah memfasilitasi dan memotivasi kami. Juga terima kasih kepada guru-guru bahasa Prancis yang tergabung dalam MGMP Mapel Bahasa Prancis.



**Gambar 2.** Tampilan depan Google Classroom mapel bahasa Prancis



**Gambar 3.** Tampilan nama pokok bahasan yang sudah diunggah ke Google Classroom

#### DAFTAR PUSTAKA

Ariani Niken & Haryanto Dany. 2010. Pembelajaran Multimedia di Sekolah Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif dan Perspektif. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Arsyad Azhar, Prof. Dr. M.A. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. Budiningsih, Asri. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Danim, Sudarwan. 2008. Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

[https://www.classroom.hsks.sch.id/src/panduanclassroom\\_siswa.pdf](https://www.classroom.hsks.sch.id/src/panduanclassroom_siswa.pdf). (Online). Diakses 21 Mei 2019.